

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi berdasarkan pola asuh orang tua, serta untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi dengan pola asuh orang tua sebagai variabel moderator, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Puragabaya Bandung pada umumnya berada pada kriteria cukup baik. Kondisi motivasi belajar paling tinggi dimiliki oleh kelompok pola asuh orang tua demokratis. Diantara tiga pola asuh orang tua, sebagian besar motivasi belajar dengan kriteria cukup baik paling banyak terdapat pada kelompok pola asuh demokratis, sedangkan motivasi belajar dengan kriteria cukup baik paling sedikit terdapat pada kelompok pola asuh permisif.
2. Dilihat dari data prestasi belajar yang dikelompokkan berdasarkan pola asuh orang tua dan dirata-ratakan, maka diperoleh informasi bahwa siswa dengan pola asuh demokratis memperoleh rata-rata nilai UAS tertinggi diantara pola asuh lainnya sedangkan siswa dengan pola asuh permisif memperoleh rata-rata nilai UAS terendah.
3. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.
4. Pola asuh orang tua memoderasi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut.

Evi Nugraha Nuriman, 2019

***PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR KELAS XI AKUNTANSI SMK PURAGABAYA BANDUNG DENGAN POLA ASUH ORANG TUA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

1. Berdasarkan hasil penelitian motivasi belajar siswa secara umum masih tergolong ke dalam kriteria cukup dan masih banyak yang memiliki motivasi yang rendah, oleh karena itu siswa perlu meningkatkan motivasi belajarnya dengan menumbuhkan hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam diri siswa, berusaha mendorong dirinya untuk merasa butuh dalam belajar, mempunyai harapan dan cita-cita masa depan.
2. Bagi orang tua, untuk meningkatkan motivasi belajar anak dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan kepada anak pada saat pencapaian prestasi belajar, dan menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif untuk belajar di rumah. Dan untuk memperkuat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, orang tua dapat menerapkan pola asuh demokratis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat meneliti setiap kelompok pola asuh orang tua sebagai variabel moderator, yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif.